

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III. 1. Tipe Penelitian**

Pada prinsipnya metode penelitian merupakan rencana menyeluruh tentang tahapan kerja yang dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dan metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian, namun demikian setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan, maka untuk menjawab permasalahan penelitian menggunakan metode yang dapat saling mengisi dan melengkapi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang fokus penelitian tentang Peranan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Rokan Hulu karena dalam suatu penelitian ilmiah, metode penelitian diperlukan sebagai frame dalam suatu garis pemikiran yang tidak bias, dengan demikian dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Melalui metode penelitian tersebut maka informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dikumpulkan secara mendalam, dan hasil penelitian akan lebih valid.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian proses yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan yang menjadi objek penelitian, Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sudjarwo mengatakan penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka,

berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya<sup>70</sup>. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya Effendy memberikan penjelasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran, dan persepsi atau tanggapan<sup>71</sup>.

Sementara itu, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun konsep serta menghimpun fakta<sup>72</sup>. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti akan menggambarkan dan menterjemahkan fakta actual yang ada di lapangan secara mendalam. Tipe penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Bungin yang menyatakan bahwa format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-malasan yang membutuhkan studi mendalam<sup>73</sup>.

### **III. 2. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian maka lokasi tempat dilaksanakannya penelitian terdapat di Kabupaten Rokan Hulu. Tepatnya di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu dan instansi lainnya yang berhubungan dengan fungsi pengawasan. Alasan dilakukannya penelitian di Kantor DPRD Kabupaten Rokan Hulu, mengingat penelitian ini

---

<sup>70</sup>Sudjarwo, 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bandung, Mandar Maju. Hal 45

<sup>71</sup>Khasan, Effendy, 2010. *Memadukan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Indra Prahasta, Bandung. Hal 117

<sup>72</sup>Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta. Hal 4

<sup>73</sup>Burhan, Bungin, 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group. Hal 69

menfokuskan terhadap fungsi pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

### **III. 3. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen yang utama adalah peneliti itu sendiri, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan pelapor hasil penelitiannya<sup>74</sup>. Untuk itu, peneliti akan berusaha menyesuaikan diri terhadap semua aspek situasi dan kondisi agar dapat mengumpulkan seluruh informasi dan data sekaligus, kemudian peneliti akan menafsirkan data yang diperoleh dan menghasilkan hipotesis sebagai arah pengamatan.

Selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian utama, instrumen pendukung lainnya juga digunakan agar data dan informasi lebih lengkap dan valid yaitu data dokumentasi serta sarana dan prasarana penelitian seperti recorder dan lain-lain.

### **III. 4. Informan Penelitian**

Informan merupakan sumber utama untuk memperoleh informasi dan data sebagai bahan baku untuk menganalisis penelitian. Agar penelitian menjadi lebih valid sumber penelitian disesuaikan dengan fokus (*focus*) dan tujuan penelitian. Menurut Bungin informan adalah orang yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun

---

<sup>74</sup>Moleong, Lexy J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal 168

orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>75</sup> Biasanya dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan *prespektif emic* atau penelitian lebih mengutamakan pandangan informan terhadap Peranan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan anggaran dengan cara melihat informan memandang dan menafsirkan sesuai dengan pendiriannya masing-masing, dan peneliti disini tidak dapat memaksakan keinginannya untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 1. 1: Informan Penelitian Tentang Peranan DPRD Kabupaten Rokan Hulu Dalam menjalankan Fungsi Pengawasan

No	Informan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ketua DPRD Kab. Rokan Hulu	1	20
2	Wakil Ketua DPRD Kab. Rokan Hulu	1	20
3	Banggar DPRD Kab. Rokan Hulu	2	40
4	TAPD Kab. Rokan Hulu	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

Penetapan informan ini, ditentukan melalui beberapa teknik, pertama untuk ketua DPRD Kabupaten Rokan Hulu ditetapkan melalui teknik sensus, hal ini karena keterbatasan populasi. Kedua wakil Ketua Dewan, Banggar DPRD Kabupaten Rokan Hulu dan Tim Anggaran Pemerintahan Daerah Kabupaten Rokan Hulu ditetapkan secara *purposive* (berdasarkan pertimbangan peneliti akan kebutuhan data dan penguasaan masalah yang dianggap relevan dengan fokus penelitian). Menurut Sugiyono *teknik purposive sampling* adalah teknik

<sup>75</sup>Bungin,.,Op. Cit. Hal 76

pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan bagi peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti<sup>76</sup>.

Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan jumlah informan di dalam penelitian ini akan bertambah, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian induktif oleh karena itu data dan informasi mengelinding seperti bola salju (*Snow Ball*) sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan oleh informan dan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, siapa yang menjadi informan penelitian beserta jumlahnya baru dapat dipastikan setelah penelitian ini berakhir.

Menurut Lincoln dan Kuba yang dikutip oleh Iskandar ada beberapa hal ciri-ciri khusus penetapan informan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu;

1. *Emergent Sampling Design*; bersifat sementara, sebagai pedoman awal terjun kelapangan, setelah sampai kelapangan boleh saja berubah sesuai dengan keadaan.
2. *Serial Selection of Sample Units*; mengelinding seperti bola salju (*Snow Ball*) sesuai dengan petunjuk yang didapatkan dari informan-informan yang telah diwawancarai.
3. *Continuous adjustment or focusing of the sample*; siapa yang akan dikerjakan sebagai informan baru disesuaikan dengan petunjuk informan sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, unit informan ini dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan terarahnya fokus penelitian.

---

<sup>76</sup>Sugiyono, 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung. Hal 53-54

4. *Selection to the point of redundancy*; pengembangan informan dilakukan terus sampai informan mengarah ketitik jenuh<sup>77</sup>.

### III. 5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan, diolah dan dianalisis secara kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian. pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik wawancara terhadap orang-orang yang mengetahui atau memahami Peranan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Rokan Hulu, fokus pengumpulan data primer melalui wawancara didasari oleh indikator-indikator penelitian yaitu penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, perubahan anggaran dan pelaporan anggaran.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapatkan dari observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan Peranan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan. Data skunder ini diperoleh melalui berbagai literatur, buku-buku, peraturan perundang-undangan serta data lainnya yang dapat menjadikan penelitian ini lebih sempurna.

---

<sup>77</sup>Iskandar,. Op. Cit Hal 115

### III. 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya, dari data primer (data yang diperoleh langsung dari informan) dan dari data skunder (data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi) dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan dengan pertanyaan sama. Sedangkan wawancara tidak berstruktur/terbuka, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Namun, peneliti mengusahakan wawancara secara mendalam dengan informan yang menguasai dan memahami data yang akan dicari oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara studi lapangan langsung dengan cara melakukan pengamatan langsung turun ke lokasi penelitian. Penelitian ini adalah penelitian fenomena maka

kehadiran peneliti sangat diperlukan di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi langsung perilaku dan makna permasalahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari dan memperoleh data sekunder berupa data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku, literatur, dokumen, peraturan perundang-undangan yang dapat mendukung data sekunder sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid.

## III. 7. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis dimulai sejak peneliti melakukan kegiatan pra-lapangan sampai penelitian selesai. Analisis dilakukan terus menerus tiada henti sampai data yang diperoleh menjadi jenuh. Data yang terkumpul harus diolah sedemikian rupa, agar dapat menjadi sebuah informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data di dalam penelitian ini, menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Ketiga kegiatan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai pemulihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian terhadap transformasi data kasar yang muncul dari catatan lokasi penelitian. Reduksi dilakukan selama proses pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah penting dalam analisis penelitian kualitatif adalah penyajian data, penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk teks narasi, sebagaimana yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir adalah *verification* dan penarikan kesimpulan yang berdasarkan dari pengumpulan data peneliti mulai mencari makna dari setiap hubungan-hubungan mencatat keteraturan pola-pola penarikan kesimpulan. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data-data yang valid dan bukti-bukti faktual secara konsisten maka kesimpulan yang dirumuskan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka hasil penelitian akan menjadi lebih objektif. Kemudian peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak tendensius dalam menganalisis data<sup>78</sup>.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu data yang diperoleh akan dianalisis dan dikembangkan mulai dari yang khusus ke yang umum kemudian menjadi sebuah hipotesis atau asumsi peneliti. Kemudian setelah itu dikembangkan dan ditarik kesimpulan melalui deskriptif atau menggambarkan sesuai dengan kondisi objektifitas di lokasi penelitian. Hasil akhir yang diperoleh berupa kesimpulan akan dapat menjawab apakah asumsi sesuai dengan data atau tidak.

---

<sup>78</sup> Miles, Matthew B, Huberman Michael A, 2009. *Qualitative Data Analisis a Sourcebook Of New Methods*. Universitas Indonesia Press, Jakarta. (Penerjemah; Tjetjep Rohendi Rohadi) Hal 20

### III. 8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Agustus tahun 2016 hingga bulan kedepan. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal waktu kegiatan penelitian dapat dilihat tabel di bawah ini;

Tabel 3. 1. 2: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Minggu/Bulan/Tahun 2015															
		Agus				Sept				Okto				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP	■	■	■	■												
2	Seminar UP					■											
3	Perbaikan UP						■										
4	Pengurusan Riset							■									
5	Penelitian Lapangan								■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Tesis											■	■				
7	Revisi dan pengesahan Tesis													■	■	■	
8	Pengadaan dan Penyerahan																■
9	Konferensi																■

Sumber: Data Olahan Peneliti 2016